

EDISI JUMAT / 05 Juni 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Saya selalu mengatakan saya ingin petani, bukan pemburu. Pemburu pergi untuk membunuh. Seorang petani mengasuh, dia melihat segala sesuatu tumbuh.

Eva Longoria, Artis

WARNING!

JUTAAN ANAK TERANCAM MENINGGAL

Bak peperangan, anak-anak di seluruh dunia termasuk Indonesia, mendapat serangan dari seluruh penjuru mata angin. Saat semua fokus penuh melawan pandemi Covid-19, program imunisasi tersendat. Penyakit campak, difteri, tetanus, polio hingga kolera pun menghantui. Sedangkan dalam jangka panjang, gizi buruk (stunting) diramalkan melonjak. Belum lagi beberapa wilayah yang terkesan memaksakan kegiatan belajar di sekolah dibuka kembali, saat tingkat penularan corona masih tinggi. Jutaan anak pun terancam sakit, bahkan meninggal dunia. Duh!

Baca Hal 11



Wabah Penyakit Yang Mengancam

- Nepal dan Kamboja - campak
- Ethiopia - campak, kolera dan demam kuning

Sumber: WHO, Unicef



Lonjakan Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

- Maret 2020 Imunisasi turun 4,9 persen dari 859.688 anak menjadi 806.130 anak (YoY).
- April 2020 Imunisasi turun 19,7 persen dari 1.216.671 menjadi 971.010 anak (YoY)

*Sumber: Kemenkes RI



Ancaman Kesehatan Anak

Gizi Buruk

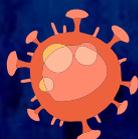
- Angka stunting Indonesia sebanyak 7 juta balita
- Angka kekurangan gizi sebanyak 2 juta balita.

*Sumber : UNICEF Indonesia

Virus Covid-19

- 3.324 anak berstatus pasien dalam pengawasan (PDP)
- 129 anak berstatus PDP meninggal dunia
- 584 anak positif Covid-19
- 26 anak meninggal berstatus positif

*Sumber: Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)



Jumlah Bayi Yang Tidak Imunisasi Karena Pandemi Corona

- Asia Tenggara : 34,8 juta
- Afrika : 22,9 juta

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	28,818	8,892	1,721
Seluruh Dunia	6,514,359	3,010,702	386,111

Update : 04 Juni 2020 Pukul 15.50 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

PEMERINTAH JAMIN TARIF LISTRIK TAK NAIK HINGGA SEPTEMBER

Jakarta - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan, tarif listrik bagi 13 pelanggan non-subsidi per 1 Juli hingga 30 September 2020 tidak naik atau tetap sama besarnya dengan besaran tarif tenaga listrik sebelumnya, yaitu periode April-Juni 2020. Besaran tarif listrik ini juga sama dengan tarif yang berlaku sejak 2017. Begitu juga tarif bagi 25 golongan pelanggan bersubsidi tidak berubah.

"Tarif tenaga listrik pelanggan non subsidi periode Juli-September tetap, besarnya masih sama sejak tahun 2017. Begitupun yang subsidi, beberapa golongan bahkan diberikan keringanan sebagai jaring pengaman sektor energi di masa pandemi, bagi rumah tangga 450 VA dan 900 VA tidak mampu, serta pelanggan bisnis 450 VA dan industri 450 VA," kata Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama Kementerian ESDM di Jakarta, Kamis (4/6).

Tarif listrik pelanggan non subsidi untuk pelanggan Tegangan Rendah (TR) seperti pelanggan rumah tangga daya 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 sampai 5.500 VA, pelanggan bisnis daya 6.600 sampai 200 kVA, pelanggan pemerintah daya 6.600 sampai 200 kVA keatas, dan penerangan jalan umum tidak naik atau tetap sebesar Rp1.467/kWh. Sedangkan khusus untuk pelanggan rumah tangga 900 VA-RTM, tarifnya tidak naik atau tetap sebesar Rp1.352/kWh.

Pelanggan Tegangan Menengah (TM) seperti pelanggan bisnis, industri, pemerintah dengan daya lebih dari 200 kVA, dan layanan khusus, besaran tarifnya sebesar Rp. 1.115/kWh. Sedangkan bagi pelanggan

Tegangan Tinggi (TT) yang digunakan industri daya lebih dari sama dengan 30.000 kVA keatas, tarif juga tidak mengalami perubahan, yaitu Rp.997/kWh.

Tarif listrik untuk 25 golongan pelanggan bersubsidi lainnya juga tidak mengalami perubahan, besaran tarifnya tetap. Kepada 25 golongan pelanggan ini tetap diberikan subsidi listrik, termasuk di dalamnya pelanggan yang peruntukan listriknya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), bisnis kecil, industri kecil, dan kegiatan sosial. Bahkan Pemerintah memberikan perlindungan sosial atas dampak COVID-19 melalui pemberian diskon tarif tenaga listrik untuk rumah tangga 450 VA dan 900 VA, serta pelanggan bisnis 450 VA dan industri 450 VA.

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT PLN (Persero) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 3 Tahun 2020, terdapat empat indikator makro ekonomi dalam menetapkan tarif tenaga listrik (tariff adjustment) setiap tiga bulan, yaitu: kurs, Indonesian Crude Price/ICP, inflasi, dan Harga Patokan Batuara/HPB.

Kementerian ESDM meminta PT PLN (Persero) terus berupaya melakukan langkah-langkah peningkatan efisiensi di segala bidang dengan membentuk gugus tugas-gugus tugas yang bertanggung jawab di sektor masing-masing dengan target waktu yang ditentukan manajemen serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif agar market bisa tumbuh berkembang pesat untuk jangka panjang.(ins)



TARIF LISTRIK PELANGGAN NON SUBSIDI

Pelanggan Tegangan Rendah (TR)
Rp1.467/kWh

- Rumah tangga daya 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 sampai 5.500 VA
- Pelanggan bisnis daya 6.600 sampai 200 kVA
- Pelanggan pemerintah daya 6.600 sampai 200 kVA keatas
- Penerangan jalan umum

Pelanggan rumah tangga 900 VA-RTM Rp1.352/kWh

Pelanggan Tegangan Menengah (TM)
Rp. 1.115/kWh

Pelanggan bisnis, industri, pemerintah dengan daya lebih dari 200 kVA

Pelanggan Tegangan Tinggi (TT) Rp. 997/kWh

Industri daya lebih dari sama dengan 30.000 kVA



PCR ditempatkan di BBTCLPP oleh Pemkot Surabaya

Surabaya- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya sudah mampu melakukan tes swab sendiri pasca menerima bantuan alat polymerase chain reaction (PCR) dari Badan Intelijen Negara (BIN). Untuk lokasi, pemkot meminjam ruangan di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya yang berlokasi di Kemayoran, Kec. Krembangan.

"Kita pinjam ruangan dulu. Alhamdulillah laboratorium sudah bisa kita gunakan. Sambil menunggu Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) kita jadi," kata Walikota Surabaya Tri Rismaharini Kamis (4/6).

Diketahui, sejak Rabu (3/6) Pemkot Surabaya sudah mulai mengoperasikan laboratorium tersebut untuk melakukan tes swab. Ratusan sampel yang dikirimkan ke BBTCLPP mulai diproses. Laboratorium ini untuk melengkapi mobile Laboratorium PCR

PEMKOT OPERASIKAN LABORATORIUM TES SWAB DI SURABAYA

milik BNPB dan BIN. Hal ini diperlukan untuk mempercepat keluarnya hasil tes swab tersebut.

Menurutnya, laboratorium tersebut memang harus secepat mungkin dioperasikan, apalagi alat-alat yang dibantu oleh BIN itu sudah siap dioperasikan. Tentunya, melalui cara ini akan mempercepat pemeriksaan sampel yang akan di tes swab. "Saya memang ingin secepatnya dioperasikan, supaya kehidupan warga kembali normal," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya M Fikser, mengatakan pihaknya sudah bertemu dan berkoordinasi dengan Kepala BBTCLPP Roslan yang menyanggupi untuk membantu Pemkot Surabaya.

"Saya sudah ketemu dengan Kepala BBPTLPP. Beliau mengatakan bahwa sehari bisa seribu sampel. Namun, karena ini masih baru, tidak bisa langsung segitu. Pelan-pelanlah ya sambil proses untuk mencapai itu," kata MFikser.

Sebelum laboratorium PCR ini digunakan, Fikser memastikan bahwa terlebih dahulu melakukan uji validasi selama dua hari. Tujuannya untuk memastikan hasil dari

pemeriksaan ini benar-benar valid."Jadi, prosesnya memang harus melewati uji validasi, supaya benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Kepala Kominfo Kota Surabaya ini juga menjelaskan mekanisme dan hasil pemeriksaan di lab PCR yang baru dioperasikan itu tidak jauh berbeda dengan bantuan mobil lab dari BIN. Pasalnya, untuk hasil ekstraksi membutuhkan waktu selama 45 menit dan hasil pemeriksaan PCR-nya membutuhkan waktu 2-4 jam setiap sampelnya. "Baru setelah itu hasil keluar. Apakah pasien itu negatif atau positif," jelasnya.

Di samping itu, Fikser juga menjelaskan bahwa Pemkot Surabaya sudah membagikan alat Virus Transport Media (VTM) kepada beberapa rumah sakit. Fungsinya, alat pengambilan cairan dari kerongkongan dan hidung. "Nanti juga akan dilampiri surat dari kami berisi permohonan untuk diperiksa di lab tersebut," lanjut dia.

Demi membantu kinerja di BBTCLPP, Fikser memastikan sudah mengirimkan lima petugas Pemkot Surabaya ke lab tersebut, sehingga dia berharap proses pemeriksaan sampel di lab tersebut bisa semakin cepat. "Bapak Kepala BBTCLPP juga bilang akan full membantu Kota Surabaya, pungkasnya.(ard)

SOAL LABEL SURABAYA ZONA HITAM

KETUA DPRD: JANGAN BUAT MASYARAKAT GELISAH

Surabaya- Dalam empat hari terakhir, Kota Surabaya dilabeli warna hitam dalam peta penyebaran virus corona baru atau Covid-19 wilayah Jawa Timur. Zona hitam menandakan bahwa penambahan kasusnya sudah tinggi lebih dari dua ribu-an.

Terkait hal tersebut, Ketua DPRD Surabaya, Adi Sutawidjono, mengaku sepakat dengan pendapat pakar komunikasi Unair Surabaya, Suko Widodo bahwa pelabelan itu harus hati-hati. "Harus dilandasi dengan pertimbangan dan kebijaksanaan. Jangan malah membuat masyarakat takut. Gelisah," tegas Awi-sapaan akrabnya, Kamis (4/6).

Sebagai perbandingan, kata Awi, Jakarta saja yang lebih besar angkanya dari Surabaya tidak diberi label hitam, atau merah pekat, atau hitam pekat. Tapi cukup merah. "Toh Kepala BNPB Pusat dan Menteri Kesehatan kemarin memberikan apresiasi positif pada kerja Gugus Tugas Kota Surabaya," tandasnya.

Artinya, lanjut politisi PDIP Surabaya ini, ada upaya-upaya yang sangat signifikan dari Gugus Tugas Kota Surabaya, baik itu tracing, identifikasi, kemudian penangananannya. Semuanya dengan tujuan memutus penyebaran rantai penyebaran Covid-19 dan melandaikan kurva Surabaya.

"Terlebih dengan datangnya labora-

torium test PCR dari BIN dan BNPB yang bisa mendiagnosa warga Surabaya dengan cepat dan massif," pungkasnya.

Sebelumnya, Suko Widodo menyatakan bahwa pelabelan warna hitam untuk wilayah Kota Surabaya oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jawa Timur, justru memunculkan stigma yang kurang konstruktif. Karena menurut Suko, saat ini semua pihak sedang membutuhkan optimisme, maka yang diperlukan adalah ikhtiar bersama diantara pemerintah dan masyarakat.

Suko mengatakan, semua pihak sedang menghadapi 'musuh' yang sama yakni Corona/covid-19, maka sebaiknya komunikasi publik diisi pesan atau informasi yang bisa bangkitkan optimisme baru. "Pelabelan itu harus hati-hati. Karena jika terus menerus jadi stigma yang kurang konstruktif," ucap Suko, Rabu (3/6).

Berbeda dengan Wakil Ketua DPRD Surabaya, A H Tony menilai yang menilai perubahan warna yang terjadi di Surabaya bisa dijadikan bahan evaluasi penanganan covid-19. Sebab artinya perubahan warna yang terjadi membuat pemkot Surabaya untuk meningkatkan kinerja dalam mengatasi covid-19.

"Tidak ada masalah dengan perubahan warna yang terjadi, asal data akurat dan bisa jadi bahan evaluasi. Sehingga kan akhir-



Ketua DPRD Surabaya, Adi Sutawidjono

nya dengan hasil tracing yang cepat itu, kita bisa menyikapi dengan cepat pula," ujarnya. Untuk itu, penanganan yang dilakukan antara Pemprov Jatim dan Pemkot Surabaya harus sejalan dan kompak untuk menurunkan angka covid-19 yang terjadi di Surabaya.

Terpisah, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur Benny Sampirwanto, peta Surabaya bukan berwarna hitam melainkan merah tua. "Per 2 Juni 2020, Kota Surabaya memasuki zona merah tua, bukan hitam," ujar Benny.

Ia mengatakan, degradasi tampilan warna Covid-19 kabupaten dan kota di Jawa Timur bisa dipantau melalui website infocovid19.jatim.go.id. Perubahan warna pada peta sesuai angka penambahan kasus positif. Untuk di Kota Surabaya, peta berubah dari merah ke merah tua karena ada penambahan kasus positif hingga 2.748 pada 2 Juni 2020. (ard,ist)

KOMISI VI DPR RI DESAK PEMERINTAH TURUNKAN HARGA SOLAR

Surabaya- Harga minyak dunia turun pada perdagangan Kamis (4/6) pagi waktu Indonesia, setelah pada sesi sebelumnya naik meski masih di bawah level tertinggi. Tak adanya kepastian waktu rapat antara negara penghasil minyak, OPEC dan sekutunya (OPEC+), membuat pasar ragu terkait skala potensi perpanjangan pemangkas produksi.

Sayangnya, hal tersebut tidak segera dimanfaatkan oleh Indonesia. Harusnya, bila harga bahan bakar minyak, terutama solar ikut diturunkan maka bisa meringankan beban rakyat di tengah pandemi Covid-19.

"Penurunan harga solar bisa menjadi insentif bagi sektor-sektor usaha yang terpuak akibat wabah Covid-19, seperti industri manufaktur, transportasi publik dan logistik, maritim, perikanan, UMKM, serta pembangkit PLN agar tarif listrik lebih murah. Kalau sektor-sektor ini tetap hidup, PHK massal dapat dicegah dan ekonomi akan bergerak," kata Bambang Haryo Soekartono (BHS), Anggota Komisi VI DPR RI periode 2014-2019 dari Fraksi Gerindra, Kamis (4/6).

Menurut dia, multiplier effect solar sangat besar bagi perekonomian, karena mempengaruhi biaya operasional semua sektor usaha. "Sebagai contoh, 70-80 persen biaya operasional transportasi logistik di

Indonesia untuk pembelian solar. Jika harga solar turun, ongkos angkut tentu turun sehingga harga barang menjadi lebih murah, daya beli masyarakat pun meningkat," tegas Ketua Masyarakat Transportasi (MTI) Jawa Timur ini.

BHS menilai pemerintah kurang sensitif terhadap kesulitan pelaku usaha dan masyarakat, karena membiarkan PT Pertamina (Persero) menjual solar lebih mahal dari seharusnya, bahkan jauh di atas harga di negara tetangga seperti Singapura.

Sebagai informasi, berdasarkan data bunker-ex.com, bunker solar jenis MGO (HSD) di pelabuhan Singapura per 29 Mei 2020 tercatat USD298,5 per 1.200 liter atau sekitar Rp3.600 per liter (kurs Rp14.500 per dollar AS). Harga ini lebih rendah dari harga solar nonsubsidi (HSD) di Indonesia Rp 7.300 per liter (per Mei 2020), juga lebih murah dari solar subsidi di Indonesia Rp 5.150 per liter.

BHS meminta pemerintah tidak mengorbankan dunia usaha dalam negeri. Di negara ini ada sekitar 60 juta unit UMKM dan lebih dari 250.000 perusahaan besar menengah dengan jumlah pekerja 100 jutaan orang.

Dia berharap Presiden Joko Widodo mengevaluasi kinerja Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang dinilai belum mampu mengendalikan



Pegawai SPBU menggunakan perlengkapan sesuai protokol kesehatan untuk memutus penyebaran wabah corona

mafia migas, sehingga harga BBM menjadi mahal. "Saya mengapresiasi respons Menkeu Sri Mulyani yang akan menurunkan harga BBM, terutama solar, demi pertumbuhan ekonomi. Kita tunggu realisasinya," pungkasnya.

Tuntutan serupa dilontarkan Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi. Dia berharap pemerintah menurunkan harga BBM, terutama bagi sektor usaha dan bisnis yang terdampak pandemi Covid-19.

"Penurunan harga BBM merupakan hal yang wajar, jika merujuk pada harga minyak mentah dunia yang turun signifikan. Penurunan harga ini dapat menjadi insentif, terutama bagi sektor usaha yang sangat terpuak akibat pandemi corona," ujarnya. (ist)

TAK PUNYA E-KTP, 700 MASKIN KOTA MADIUN BELUM DAPATKAN BANTUAN

Madiun- Walikota Madiun, Madi memaparkan ditemukan sebanyak 700 masyarakat miskin (Maskin) yang belum mendapatkan bantuan dari Pemkot. Hal itu dikarenakan mereka belum memiliki e-KTP.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) pun diminta segera menyelesaikan permasalahan tersebut. "Kurang lebih kota kita ada 700 warga. Sekarang dukcapil saya suruh ngejar, siapa saja, orang mana saja, di kelurahan mana," tegas walikota, saat melakukan Hasil Verifikasi dan Validasi Data Penerima Bantuan Dampak Covid-19 di GCIO, Pemkot Madiun, Kamis (4/6).

Berdasarkan realita di lapangan, warga yang tak mempunyai e-KTP tersebut sudah lansia, statusnya janda dan duda yang setiap hari jika beraktifitas tidak memerlukan KTP. "Ternyata ada janda duda dia tidak perlu keluar dan sebagainya jadi mereka merasa tidak butuh KTP selama ini. Walhasil tidak bisa mendapatkan bantuan," katanya. "Semua e-KTP nya harus lengkap. Saya beri waktu 2 bulan ini baru masuk tidak ada orang kota madiun yang tak memiliki e-KTP," tegas walikota.

Sementara itu hasil verifikasi dan validasi data dari 8 jenis bantuan jumlah penerima bansos dari satuan keluarga yakni, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 4.298 orang, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Perluasan 2.761 orang, Progam Kelyarga Harapan (PKH) 2.726 orang, Bantuan Sosial Tunai (BST) 10.960 orang, Bantuan Pangan Non Tunai Daerah (BPNTD) 3.638 orang, Bantuan Sembako Covid 19 7.478 orang, BPNT Provinsi (Suplemen) 6.888 orang dan Bantuan Sembako Provinsi 5.000 orang. Jadi jika ditotal Pemkot Madiun sudah menyerahkan 43.749 orang dengan 27.406 KK se Kota Madiun. (Sur)

Diskominfo

PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

DENGAN MEMBELI ROKOK BERCUKAI ASLIBERARTI KITA TELAH IKUT MEMBERIKAN KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN DAERAH



Pembangunan jalan dibiayai dari Dana Bagi Hasil Cukai dan Tembakau (DBHCT) Kabupaten Pasuruan.

H. H. HENDY FISILY, SE., MPA
(Wakil Bupati)KH. A. HAJAR BIRYON, SH., MH
(Wakil Bupati Pasuruan)

AMAN, ANGGARAN PILBUP BLITAR RP 66 M TIDAK DIREALOKASI

Blitar - Pemerintah telah memutuskan pelaksanaan Pilkada serentak, termasuk Pilbup Blitar pada 9 Desember 2020 mendatang. Anggaran pesta demokrasi 5 tahunan di Kabupaten Blitar sebesar Rp 66 miliar tersebut, dipastikan aman karena tidak terkena realokasi dan siap digunakan.

Kepastian ini disampaikan langsung oleh Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti. Dikatakannya, jika pemerintah pusat sudah menginstruksikan agar anggaran Pilkada 2020 di setiap daerah penyelenggara, tidak direalokasi untuk percepatan penanganan Covid-19. "Karena tidak direalokasi, maka anggaran untuk pilkada 2020 di Kabupaten Blitar dipastikan aman," ujar Khusna.

Dijelaskan Khusna anggaran berbentuk dana hibah yang diberikan pemkab kepada KPU dan Bawaslu Kabupaten Blitar untuk penyelenggaraan Pilkada 2020 itu, dituangkan dan disetujui pada Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) tahun 2019. "Rinciannya untuk KPU senilai Rp 52,1 miliar dan untuk Bawaslu Rp 14 miliar total



Kepala BPKAD Kabupaten Blitar, Khusna Lindarti.

sekitar Rp 66 miliar sekian," jelasnya.

Diungkapkan Khusna, dengan adanya keputusan waktu pelaksanaan Pilkada 2020 ini, pihaknya siap mencairkan anggaran sesuai aturan mekanisme dan tahapan yang ada.

Sesuai mekanisme pencairan dilakukan 3 tahap, pertama 14 hari setelah APBD ditetapkan sebesar 40 persen, kedua 50 persen 4 bulan sebelum pelaksanaan dan ketiga 10 persen yakni 1 bulan sebelum pelaksanaan ungkapnya.

Persetujuan anggaran untuk KPU Kabupaten Blitar sebesar Rp 52,1 miliar tersebut mendekati dengan jumlah pengajuannya yakni Rp 53 miliar sekian.

Seperti dikatakan Komisioner KPU Kabupaten Blitar Divisi Teknis, Nikmatus Sholihah bahwa pihaknya sudah mengajukan anggaran sesuai PKPU maupun aturan keuangan yang ada di KPU, serta disesuaikan dengan Standar Biaya Minimal (SBM) di Kabupaten Blitar. (ais)

TIMBANG MENIMBANG KHOFIFAH SOAL KELANJUTAN PSBB SURABAYA RAYA

GRESIK – Beberapa daerah di Indonesia sudah mulai mempersiapkan fase new normal. Untuk Provinsi Jawa Timur, Gubernur Khofifah Indar Parawasa mengaku belum bisa memastikan kelanjutan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya Raya.

Hingga saat ini, kata dia, belum dipastikan apakah PSBB bakal berlanjut atau justru mulai masuk ke masa transisi. Keputusan terkait pelaksanaan PSBB di Surabaya Raya akan ditentukan dalam beberapa hari ke depan setelah melalui berbagai pertimbangan.

"Ada angka epidemiologi yang akan dijadikan alat pengontrol keputusan. Apakah sudah saatnya transisi new normal atau bagaimana. Ini kan masih proses PSBB tahap ketiga. Jadi tiap hari kita pasti akan lakukan monitoring bersama," ujar Khofifah saat meninjau pasar tangguh di Gresik, Kamis (4/6).

Surabaya Raya yang meliputi Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo yang saat ini sudah memasuki masa restriksi tahap ketiga.

Khofifah menjelaskan, salah satu syarat untuk mengakhiri PSBB dan menuju masa transisi adalah turunnya angka konfirmasi

positif Covid-19. Selain itu, Khofifah juga ingin memastikan seluruh kesiapan terkait masa transisi menuju era tatanan hidup baru atau new normal di Gresik mulai dilaksanakan.

Dia menjabarkan, ada enam syarat yang dikeluarkan World Health Organization (WHO) yang harus dipenuhi. Di antaranya, penyebaran Covid-19 yang dapat dikontrol. Kemudian layanan kesehatan terpenuhi mulai rapid tes, polymerase chain reaction (PCR) tes, dan sarana perawatan pasien.

"Lalu bisa dipastikan bahwa ada perlindungan bagi kelompok rentan, dan terakhir partisipasi masyarakat," ujar Khofifah.

Khofifah menegaskan, semua syarat itu wajib dilaksanakan dengan ketat, jika tidak ingin ada gelombang kedua pada penyebaran Covid-19. Di Gresik, kata dia, sudah dilakukan penguatan kampung tangguh yang dulu berbasis desa. Menurutnya, ketika nanti masuk era new normal, maka kampung tangguh ini yang akan mengawal.

Bupati Gresik Sambari Halim Radianto menyebutkan, dari 330 desa dan 26 kelurahan di wilayahnya, setidaknya sudah ada 56 titik kampung tangguh. Dalam be-



Pantau pasar di Gresik Gubernur khofifah minta pembeli bermasker dan penjual pakai face shield

berapa pekan ke depan, kata dia, jumlahnya ditargetkan terus bertambah. Ia berharap keberadaan kampung tangguh ini dapat menjadi ujung tombak penghentian penyebaran Covid-19.

"Penegakan protokol kesehatan harga mati, perubahan perilaku kehidupan adalah modal utama untuk melaksanakan new normal menuju Gresik semakin baik," kata Sambari.

Selain terus memperluas kampung tangguh, Sambari mengaku juga menyiapkan pasar tradisional sesuai dengan protokol kesehatan. Sebanyak 54 pasar di Gresik sudah memberlakukan tata laksana menurut aturan kementerian kesehatan. (ufi,ist)

PEMKOT BLITAR SIAPKAN PERWALI NEW NORMAL

Blitar - Pemerintah Kota Blitar terus melakukan persiapan New Normal, diantaranya membahas Peraturan Walikota (Perwali) tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Disampaikan Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, Hakim Sisworo jika untuk menyiapkan New Normal di Kota Blitar, kini sedang dibahas peraturannya. "Yaitu Perwali tentang pembatasan kegiatan masyarakat," tutur Hakim, Kamis (4/6).

Lebih lanjut dijelaskan Hakim sesuai instruksi Mendagri New Normal diatur dengan Peraturan Daerah (Perda), tapi perlu proses panjang hingga pengesahan legislatif. "Padahal kondisinya harus cepat, agar perekonomian daerah tetap berjalan," jelas Kepala Kesbangpol BPD Kota Blitar ini.

Diungkapkan Hakim prioritas yang diatur dalam New Normal tahap awal yaitu tempat ibadah dan bidang pendidikan dan ekonomi yaitu pasar, pertokoan, café/restoran dan PKL. "Seperti jam operasional, kemudian jarak pembeli dan jarak antar pedagang. Termasuk fasilitas standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19, tempat cuci tangan dan wajib pakai masker," ungkapnya.

Sosialisasi dengan para pengusaha café/restoran juga dilakukan, terutama terkait jam operasional semula diusulkan jam



Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Blitar, Hakim Sisworo

20.00 WIB disepakati menjadi jam 22.00 WIB.

Bahkan Hakim mengatakan sanksi juga diatur dalam Perwali tersebut, mulai peringatan sampai penutupan sementara dan pencabutan ijin. "Seperti tidak pakai masker, pertama diperingatkan untuk beli masker dulu baru boleh berjualan atau membeli. Kedua diberikan teguran tertulis, ketiga ditutup sementara dan jika melanggar lagi akan diusulkan pencabutan ijinnya," tandas Hakim.

Demikian juga jika melanggar jam operasional, yang bandel akan langsung dirapid test dan jika ada yang reaktif langsung diminta tutup usahanya tegas pria yang juga menjabat Plt Kepala Dinas PUPR Kota Blitar ini.

Ditambahkan Hakim dalam tahap awal penerapan New Normal, untuk tempat hiburan belum dibuka sambil menunggu evaluasi dan perkembangan Covid-19 di Kota Blitar pungkasnya. (ais)

An aerial photograph of a tropical beach. The water is a vibrant turquoise color, and the sand is bright white. Several small boats are anchored in the water, and a few people are visible swimming. The background shows a rocky coastline with lush greenery.

PERUBAHAN TREN, INDUSTRI PARIWISATA HARUS BERADAPTASI DENGAN SITUASI

Foto : unsplash/@gaddafirusli

Dari sekian banyak sektor industri, pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19 yang kemudian berimbas kepada sektor lain.

Ada banyak pelaku atau pegiat pariwisata mulai dari mereka yang bekerja di bidang penginapan, perhotelan, transportasi, pertunjukan, tour guide, serta sektor lain misalnya pelaku seni dan budaya seperti seni tari, pelukis, dan pemahat.

Belum lagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk industri souvenir dan kuliner.

Sektor yang juga terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 ialah maskapai penerbangan, hotel, restoran, dan agen perjalanan.

Mengutip laman Warta Ekonomi, data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menyebutkan kerugian pariwisata per April 2020 adalah sebesar 1,5 miliar dolar Amerika atau sekitar Rp 21 triliun.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, dibutuhkan strategi tepat untuk bisa memulihkan dan menggerakkan roda perekonomian khususnya di sektor pariwisata. Strategi yang bisa dilakukan pada saat ini ialah

1. membuat branding strategi baru misalnya no worries of corona, enjoy your holiday;

2. Menggunakan media sosial untuk melakukan promosi secara gencar, misalnya lewat Instagram dan Facebook;

3. Melakukan promosi safety and healthy of tourism ke turis internasional;

4. Mendukung pelaku/pegiat pariwisata dalam industri pariwisata misalnya pemerintah dan bank memberikan relaksasi peminjaman bank, pengurangan biaya listrik serta air, keringanan retribusi pajak pemda (pemerintah daerah);

5. Memperkuat SOP mitigasi pariwisata (wabah penyakit dan bencana alam). Indonesia adalah negara prone to disasters artinya kita dekat dengan keadaan bencana alam sewaktu-waktu seperti gunung berapi meletus, longsor, banjir, atau bencana nonalam seperti wabah pandemi virus Covid-19 ini;

6. Prioritas wisata ekoturisme (memadukan alam dan budaya) dibanding mass tourism. Karena orang akan lebih selektif memilih wisata yang bersifat privat dibanding secara group tour dan menghindari tour massal.

Sementara itu, ada tiga hal yang harus diperhatikan industri pariwisata di tempat tujuan atau tempat lokasi wisata itu beradanya yakni

(1) memperhatikan protokol kesehatan yang bersifat wajib atau mandatory dan menjaga kebersihan lokasi wisata.

(2) Menjaga keselamatan dan keamanan (sistem mitigasi diperkuat baik bencana alam dan non-bencana alam seperti wabah penyakit).

(3) Menjaga kenyamanan (hospitality), melakukan pembangunan infrastruktur dasar misalnya jalan dan jembatan di tempat wisata. Pada akhirnya kita menuju ke new discourse of tourism serta diharap bisa memulihkan ekonomi pariwisata kita

ke depan dengan tujuan akhirnya yakni kesejahteraan masyarakat.

Presiden Joko Widodo saat menggelar rapat terbatas secara virtual (Kamis, 28/5/2020), salah satu bahasan adalah tatanan normal baru di bidang pariwisata.

"Saya ingin mengingatkan bahwa pandemi Covid-19 akan membuka sebuah perubahan tentang tren pariwisata di dunia. Di mana, isu health, hygiene, serta safety (dan) security akan menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan yang ingin melancong," kata Jokowi.

Jokowi meminta pelaku usaha pariwisata harus mampu beradaptasi dengan situasi yang terjadi saat ini dan wajib untuk menerapkan protokol kesehatan sambil belajar dari negara lain yang sudah menerapkan tatanan normal baru di sektor pariwisata.

"Referensi liburan akan bergeser ke alternatif liburan yang tidak banyak orang, seperti solo travel tour, wellness tour, dan termasuk juga di dalamnya virtual tourism serta staycation," lanjutnya.

Pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif harus betul-betul mengantisipasi terjadinya perubahan tren ini dan kita harus betul-betul bisa mencium perubahannya ke arah mana.

Sehabis pandemi ini, kata Jokowi, harus melakukan inovasi, melakukan perbaikan-perbaikan sehingga bisa cepat beradaptasi dengan perubahan tren yang kemungkinan besar nanti akan terjadi di dunia pariwisata global (Ist).



Foto : unsplash/@joshuaearle



BAHAYA MINUM

ES TEH MANIS,

Bisa Merusak
Ginjal Hingga
Jantung

Es teh manis merupakan minuman paling umum yang disajikan di Indonesia. Es teh manis selalu disajikan di warung makan.

Karena cuaca panas di Indonesia, es teh manis yang dingin tentunya bisa meredakan dahaga.

Meski menyegarkan, namun ternyata es teh manis memiliki bahaya bagi tubuh

jika diminum berlebihan.

Pada dasarnya, mengonsumsi apa pun secara berlebihan itu tidak baik bagi kesehatan, termasuk es teh manis.

Para ahli kesehatan mengatakan bahwa es teh manis berpotensi menyebabkan kerusakan pada tubuh karena gula yang dikandungnya.

Jika dikonsumsi secara berlebihan,

minuman ini bahkan dapat menyebabkan banyak penyakit.

Terlalu sering mengonsumsi es teh manis ternyata bisa membahayakan tubuh. Apa saja efek negatif sering minum es teh manis?

Berikut adalah beberapa bahaya terlalu banyak mengonsumsi es teh manis:

1. Sebabkan gagal ginjal

Seorang dokter di University of Utah Health Care mengungkapkan bahwa es teh manis penuh dengan asam oksalat, yang apabila diminum secara berlebihan.

Bisa menumpuk di ginjal dan mengganggu fungsinya untuk mengeluarkan kotoran dari darah.

2. Risiko diabetes

Sebagian orang sering kali menambahkan begitu banyak gula ke dalam es teh mereka.

Padahal, satu gelas es teh manis dapat mengandung sekitar 33 gram gula.

Konsumsi gula secara berlebihan dapat memicu risiko diabetes.

3. Obesitas

Bagi yang ingin menurunkan berat badan, lebih baik hindari konsumsi es teh manis terlalu sering karena segelas es teh manis mengandung sekitar 250 kalori.

Jika kamu terlalu sering meminumnya, obesitas mungkin saja bisa terjadi dan usaha menurunkan berat badan tentunya akan terganggu.

4. Memicu stroke

Risiko terkena stroke juga meningkat ketika kita mengonsumsi es teh manis secara berlebih.

Kandungan gula dapat menyebabkan kadar trigliserida menjadi lebih tinggi sehingga berpotensi menyebabkan stroke.

5. Memperburuk kardiovaskular

Segelas es teh manis juga mengandung sekitar 47 mg kafein.

Ketika dikonsumsi berlebihan, kafein dapat memiliki efek negatif pada sistem kardiovaskular, bahkan bisa membuat kamu merasa gemetar dan gelisah. (Ist)





Foto : BGR.com

**JANGAN
SAMPAI LOLOS!
OBRAL HARGA
IPHONE TERBARU
SEDANG MENUNGGU**

Untuk meningkatkan penjualan pascapenutupan toko ritel Apple karena pandemi virus Covid-19, perusahaan yang berbasis di Amerika Serikat itu memangkas harga iPhone di China.

Dilansir dari situs Gizmochina, Kamis (4/6/2020), harga yang lebih rendah akan terlihat selama festival belanja JD.com 618. Di sana, pelanggan bisa menemukan beberapa model iPhone yang telah dipotong dari harga asli.

Perusahaan sendiri sebenarnya belum memotong harga di situs web, namun penjual pihak ketiga telah menawarkan harga yang lebih rendah, terutama untuk model terbaru.

Tmall China menawarkan varian iPhone 11 64GB dengan harga 670 dolar Amerika atau sekitar Rp 9,5 juta. Diskon yang mereka berikan sebesar 13 persen dari harga asli 774 dolar atau Rp 11 juta.

Kemudian, ada iPhone 11 Pro yang juga didiskon 13 persen, dari semula 8.699 Yuan atau Rp 17 juta menjadi 7.579 Yuan atau Rp 15 juta. Lalu, iPhone 11 Pro Max turun ke 8.359 Yuan atau

Rp 16,6 juta, dari 9.599 Yuan atau Rp 19 juta.

Tidak ketinggalan juga produk terjangkau yang baru mereka rilis iPhone SE 2020, dari semula 3.299 Yuan atau Rp 6,5 juta menjadi 3.099 Yuan atau Rp 6,18 juta.

Sedangkan, JD.com menurunkan harga yang lebih tajam. iPhone 11 64 GB didiskon menjadi 4.599 Yuan atau Rp 9,1 juta, lebih hemat Rp 400 ribu dibanding Tmall. Kemudian, untuk iPhone 11 Pro menjadi 6.999 Yuan atau Rp 13,9 juta, hemat Rp 1,1 juta.

iPhone 11 Pro Max dihargai 7.499 Yuan atau Rp 15 juta. Kemudian, iPhone SE 2020 dibanderol 3.069 Yuan atau Rp 6,12 juta. Seperti diketahui, JD.com juga merupakan reseller resmi Apple di China.

Diskon besar-besaran ini memiliki efek yang cukup menggembirakan, karena penjualan selama festival naik hampir tiga kali lipat, menurut perusahaan.

Biasanya, perusahaan tidak ambil bagian dalam event ini, namun penurunan kinerja telah membuat mereka melakukan langkah yang tak biasa.

Peluncuran iPhone 12 Ditunda

Sepekan silam Apple menunda peluncuran ponsel iPhone 12 sampai akhir tahun. Kabarnya perilsan itu akan berlangsung pada November mendatang. Padahal biasanya, Apple meluncurkan ponsel baru pada pertengahan September.

"Perusahaan berisiko mengalami penurunan output produksi sekitar 13% untuk tahun ini, sekitar 35 juta unit pada kuartal II 2020," begitulah bunyi laporan tersebut, dikutip dari Business Today (Jumat, 29/5/2020).

Jika prediksi itu benar, maka Apple akan mengalami kerugian pada tahun ini, mengingat penurunan produksi itu terjadi bersama dengan penundaan peluncuran ponsel terbaru.

Terlepas dari penundaan peluncuran itu, pasar tampak menanti kehadiran iPhone 12 sebagai salah satu ponsel terbaru.

Asal tahu saja, iPhone 12 bakal hadir dengan berbagai model, yakni model dasar 5,4 inci dan 6,1 inci; serta model Pro 6,1 inci dan 6,7 inci. (Ist)

Trik Membuat Kuku Pendek

TERLIHAT LEBIH PANJANG



Kata peribahasa Jawa jari yang cantik itu 'mucuk eri' alias runcing seperti duri. Dalam tren kecantikan kuku cantik pun identik dengan kuku panjang. Nah, berikut trik agar kuku pendek tetap tampak cantik dan panjang.

Definisi kuku cantik adalah kuku yang cantik dan dipoles kutek. Namun tidak semua orang seberuntung itu. Entah penyebabnya karena kuku rapuh, sehingga mudah patah atau sengaja ingin menjaga kuku sehat pendek. Nah, meskipun kukumu pendek, bisa juga terlihat lebih cantik dan panjang loh.

Penasaran bagaimana caranya? Dilansir dari Boldsky, berikut cara membuat kukumu terlihat lebih panjang, walaupun ukuran sebenarnya pendek.

Perhatikan bentuk kuku

Bentuk kukumu memiliki peran besar. Jika kamu ingin punya kuku terlihat lebih panjang dari yang sebenarnya, bentuk kukumu seperti bentuk kacang almond. Bentuk ini memberikan ilusi sempurna dari kuku memanjang.

Namun, jika kamu tidak nyaman dengan bentuk almond, kamu bisa memilih bentuk bulat. Tapi jangan memilih bentuk persegi, karena tidak akan terlihat lebih panjang. Justru sebaliknya, kukumu yang pendek tak terjadi perubahan.

Perhatikan juga kutikula

Kutikula yang bagus pasti memberi tampilan kukumu terlihat lebih cantik. Tetapi kamu harus berhati-hati saat mendorong kutikula kembali. Jika mendorong

terlalu keras, kukumu bisa rusak. Makanya dorong kutikula dengan lembut, kalau kesulitan bisa meminta bantuan orang yang profesional.

Gunakan cat kuku warna nude

Warna cat kuku yang kamu oleskan juga memengaruhi penampilan kuku. Jika memilih cat kuku yang gelap, membuat kukumu terlihat lebih pendek atau panjang sebenarnya. Sebaliknya jika memilih nuansa warna cerah, kukumu semakin terlihat memanjang dan cantik. Misalnya saja pilih warna nude karena terlihat kalem dan sama dengan warna kulitmu.

Coba contouring kuku

Sama seperti membentuk kontur wajah Anda, pembentukan (contouring) kuku juga dapat memanjangkan kuku Anda. Tetapi bagaimana caranya? Sederhana sebenarnya, saat mengecat kukumu, biarkan pinggirannya terbuka. Nah, cara ini membuat kukumu lebih cantik.

Lakukan french manicure

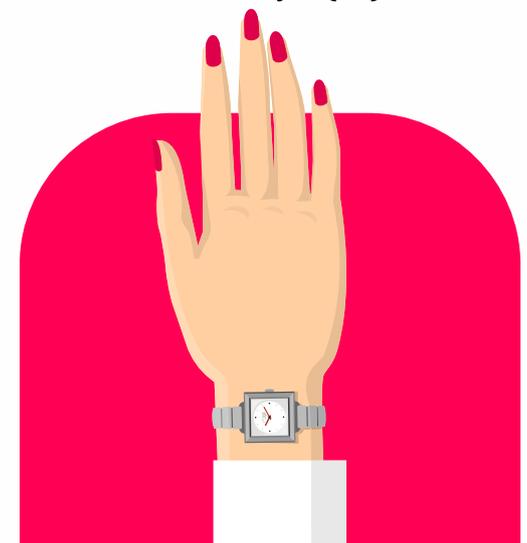
Kamu semua pasti tidak asing dengan manikur Perancis. Ini adalah salah satu manikur paling populer yang ada. Bukan hanya untuk membuat kuku indah, tetapi juga terlihat lebih panjang. Warna putih di ujungnya menarik perhatianmu, sehingga memberikan ilusi kuku yang lebih

panjang. lakukanlah French Manicure.

Lakukan nail art

Bukan rahasia lagi bahwa nail art dapat mempercantik kuku. Tetapi kamu bisa menggunakan nail art, lebih dari sekadar untuk membuat tanganmu cantik. Gunakan desain nail art yang mencakup pola yang lebih pendek. Titik-titik kecil, garis horizontal tipis, juga fokus pada ujung kuku adalah beberapa ide yang dapat membuat banyak perbedaan ketika menyangkut panjang kukumu.

Nah mau mencobanya? (ist)



Warning! Jutaan (dari hal 1)

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) yang menelusuri dan menghitung secara mandiri data Covid-19 pada anak Indonesia mencatat ada setidaknya 3.324 anak yang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) sampai 18 Mei yang lalu. Dari jumlah itu, IDAI juga menemukan sebanyak 129 anak yang berstatus PDP meninggal dunia, sementara jumlah anak yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 584 anak.

Ketua Umum IDAI, dr Aman B Pulungan mengatakan, jumlah kematian anak pasien Covid-19 di Indonesia per 1 Juni 2020 menurut catatan IDAI telah naik menjadi 26 orang. Angka kematian anak yang diduga terkait virus corona juga meningkat, setidaknya ada 160 anak yang dinyatakan meninggal dunia dengan status PDP.

"Tidak pernah ada dokter anak yang mengatakan anak tidak rentan atau covid-19 tidak berakibat fatal pada anak, jadi berarti ada ignorance dan unawareness pada kesehatan anak Indonesia selama ini," ujar dr Aman B Pulungan DIKUTIdikutip dari ABC News Melbourne, Kamis (4/6). "Mungkin selama ini yang dilihat adalah data di dunia yang sistem kesehatannya bagus."

Tidak hanya itu, IDAI juga mengatakan angka tersebut menunjukkan tingkat kematian anak akibat Covid-19 yang paling tinggi di antara negara-negara di Kawasan Asia Tenggara. Di Malaysia, Vietnam, dan di Singapura, misalnya, tercatat nol kasus anak yang meninggal dunia akibat Covid-19.

Secara global, sejumlah penelitian ilmiah dan pemberitaan hanya mencatat dua orang anak di Cina dan empat orang anak di Amerika Serikat yang meninggal dunia akibat Covid-19. Tiga dari empat anak yang meninggal di Amerika Serikat, selain terkonfirmasi positif Covid-19, juga mengalami sindrom inflamasi yang meskipun dipercaya berhubungan dengan virus corona, tapi belum bisa dijelaskan kaitannya secara lebih jelas oleh para dokter.

Dalam konteks Indonesia, dr Aman menduga jumlah kasus COVID-19 pada anak jauh lebih tinggi dari catatan IDAI atau catatan pemerintah, karena masih sedikit jumlah tes yang sudah dilakukan

dan ketersediaan data yang terbatas. Dari data yang dimiliki IDAI, kasus terbanyak ditemukan di DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Barat.

Terbaru, Provinsi Jawa Timur yang mengonfirmasi setidaknya 130 anak dan bayi di bawah lima tahun (balita) positif terinfeksi virus corona. Ketua Rumpun Tracing Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Jawa Timur Kohar Hari Santoso merinci sebanyak 80 kasus positif berasal dari anak usia 5-9 tahun, sementara 50 kasus lainnya merupakan pasien balita.

Melihat itu, Aman mendesak pemerintah untuk tidak mengeluarkan kebijakan membuka kembali sekolah hingga akhir 2020. "Kita didiklah anak kita di rumah dulu. Kita tunggu sampai 2020, bersabarlah dulu," katanya.

Bila new normal yang dimaksud akan menciptakan herd immunity atau kekebalan kelompok (komunitas) terhadap virus corona, dibutuhkan 50 persen dari jumlah komunitas terinfeksi virus corona. Saat ini setidaknya ada 60 juta anak sekolah. Artinya, 50 persen dari jumlah total anak sekolah adalah sebanyak 30 juta anak harus menderita virus corona.

Dengan tingkat kematian rata-rata di Indonesia sebanyak 2 hingga 5 persen, maka sekitar 1 juta anak di Indonesia dapat meninggal akibat virus corona. Aman tidak akan membiarkan hal itu terjadi. "Akan ada satu juta yang meninggal. Saya tidak setuju, anak siapa yang akan meninggal, bagi kami dokter anak Indonesia, satu anak meninggalpun tidak boleh," ungkapnya.

Imunisasi Anjlok

Selama masa pandemi Covid-19, cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) dan lanjutan di Indonesia menurun. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, R Vensya Sitohang mengatakan, penurunan cakupan imunisasi terlihat pada periode Maret-April 2020. "Cakupan IDL dan campak rubela lanjutan pada Januari-Februari 2020 lebih tinggi dibanding cakupan Januari-Februari 2019," ujarnya.

Penyebabnya beragam, salah satunya kekhawatiran orangtua bahwa anak akan tertular corona saat datang ke RS atau puskesmas. Ada pula alasan perubahan pelayanan imunisasi. Pada Maret 2020,

cakupan IDL turun 4,9 persen dari 859.688 anak menjadi 806.130 anak. Begitu pun di bulan April 2020, terjadi penurunan cakupan IDL 19,7 persen dibanding April 2019, dari 1.216.671 menjadi 971.010 anak. "Itu artinya ada ratusan ribu anak tidak diimunisasi," ungkap Vensya.

Berkaca dari menurunnya cakupan imunisasi rutin lengkap, maka tingkat kekebalan tubuh terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) juga dipastikan ikut turun. Jika dibiarkan, kata Vensya, hal ini bisa memicu kejadian luar biasa, bahkan wabah penyakit penyakit tersebut, seperti polio, difteri, tetanus, campak, dan lainnya.

Gizi buruk menjadi ancaman selanjutnya. Pakar nutrisi The United Nations Children's Fund (UNICEF) Indonesia, Sri Sukotjo mengungkapkan, status gizi bagi anak Indonesia memang belum optimal. Sri mengatakan sebelum pandemi angka stunting di Indonesia sebanyak 7 juta balita. Sementara anak yang mengalami kekurangan gizi sebanyak 2 juta balita.

"Jadi satu dari tiga anak Indonesia atau sekitar 7 juta balita Indonesia mengalami stunting. Kemudian wasting (kekurangan gizi pada anak) itu sekitar 2 juta balita. Jadi memang status gizi kita belum optimal," kata Sri. Pada Oktober 2019 lalu, Kemenkes mengumumkan angka stunting di Indonesia sebesar 27,67%.

Guru besar bidang panganteknologi hasil pertanian Unika Santo Thomas Medan, Sumatera Utara Posman Sibuea mengatakan, bayi kurang gizi dan stunting adalah ancaman yang nyata akibat pandemi. Ada dua hal yang menjadi penyebab. Pertama, banyak keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi karena kehilangan pekerjaan. Kedua, banyak masyarakat yang mampu secara ekonomi namun tidak bisa mengonsumsi makanan bergizi akibat terputusnya distribusi makanan. Ini imbas dari pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) disejumlah daerah. Akibatnya, distribusi bahan pangan ke pasar lalu ke rumah tanggaterhambat.

"Sejak 2018 satu dari tiga balita ada dalam angka stunting, mendekati angka 30%. Dengan kondisi konsumsi bahan pangan yang mengalami gangguan karena darurat pangan di masa PSBB, jumlah stunting bisa meningkat," ujarnya. (ist,ins)

PASIENT SEMBUH BERTAMBAH, 10 WARGA KAB. PASURUAN DINYATAKAN BEBAS COVID-19

Pasuruan-Bupati Pasuruan sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, HM Irsyad Yusuf mengatakan, Kamis (4/6/2020) hari ini ada 10 pasien positif Covid-19 yang sembuh dan dinyatakan bebas dari Virus Corona. Dari jumlah tersebut, 6 orang merupakan pasien yang dirawat di Rumah Isolasi SKB (sehat, kuat, bahagia) Pandaan, dan 4 orang lainnya di RSUD Bangil.

"Setelah kemarin ada 16 orang yang sembuh dari Covid-19, hari ini saya sampaikan bahwa 10 lagi warga Kabupaten Pasuruan yang dinyatakan bebas Covid-19 dan diperbolehkan pulang," kata Irsyad, dalam keterangannya.

Untuk enam pasien sembuh yang berasal dari Rumah Isolasi, terdiri dari 2 warga Puspo, 2 warga Pandaan, 1 warga Gempol dan 1 warga Kecamatan Prigen. Dua warga puspo adalah pasien positif Covid-19 dengan nomor kasus 46 dan 47. Dua-duanya seorang perempuan berusia 45 tahun dan 50 tahun, dan merupakan kontak erat dari pasien terkonfirmasi Covid-19 dari Puspo (klaster petugashaji).

Sedangkan dua warga perempuan asal Pandaan merupakan pasien positif Covid-19 bernomor kasus 21 dan 51. Satu orang berusia 32 tahun yang sebelumnya adalah Pasien dalam Pengawasan (PDP) di RSUD Bangil dengan diagnosa pneumonia dan pernah bepergian ke daerah pandemi. Sementara untuk satu perempuan lainnya berusia 42 tahun juga berasal dari pasien PDP RSUD Bangil dengan keluhan nyeri, mual dan badan lemas dan diagnosa dyspepsia

(lupa/pikun/hilang ingatan).

Lain halnya dengan 1 warga Gempol yang hari ini juga sembuh dari Covid-19. Pasien laki-laki (39) dengan nomor kasus 28 merupakan kontak erat dari pasien terkonfirmasi positif Covid-19 klaster kuwung. Dan untuk 1 perempuan (43) warga Prigen dengan kasus nomor 41 melakukan kontak erat dari pasien terkonfirmasi Positif Covid-19 dari klaster perusahaan di Purwosari.

Di sisi lain, 4 pasien sembuh yang berasal dari Ruang Isolasi RSUD Bangil terdiri dari 1 orang perempuan (63) dari Kecamatan Kraton dengan nomor kasus 64. Sebelumnya ia adalah PDP Covid-19 dengan diagnosa TBC dan pneumonia. Kemudian 1 orang laki-laki (50) dari Nguling dengan nomor kasus 50 yang sebelumnya juga PDP RSUD Bangil dengan diagnose Tb Paru dan skizofrenia (penurunan kesadaran).

Selanjutnya adalah 1 orang perempuan (25) dari Bangil dengan nomor kasus 53 tanpa gejala alias orang tanpa gejala (OTG), serta 1 tenaga kesehatan (nakes) berusia 28 tahun dari Bangil yang sempat batuk dan dirapid positif.

Terhadap kesepuluh warga Kabupaten Pasuruan dari Covid-19, Irsyad berharap agar terus bisa menjaga kedisiplinan kesehatan dan kebersihan. Wajib menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat). "Disiplin untuk memakai masker kalau keluar rumah. Rajin cuci tangan dengan sabun. Terus jaga jarak aman. Menghindari kerumunan, dan kalau badan terasa kurang fit, harus tetap di rumah dan menjaga imun tubuh agar terhindar dari Covid-19,"



harapnya.

Orang nomor satu di Kabupaten Pasuruan ini juga mengajak seluruh warga yang sembuh dari Covid-19, untuk menjadi motor (penggerak) sosialisasi hidup sehat lawan corona. "Saat ini, bukan hanya dokter dan tenaga kesehatan saja yang menjadi pahlawan. Tapi warga yang sembuh juga harus menjadi pahlawan untuk mengedukasi warga lainnya tentang Virus Corona. Perang ini belum selesai, dan akan selesai kalau sama-sama kita lawan dengan kebersamaan, kedisiplinan dan kesabaran," tegasnya.

"Kalau seluruh keluarga tangguh dan kebal, maka sudah pasti desa atau kelurahannya juga tangguh dan kebal. Maka dari itu, kami menamakan Kampung Tangguh Kebal Covid-19. Memulai disiplin dari keluarga, mensosialisasikan pentingnya pencegahan Covid-19 dari keluarga, kemudian ke saudara, tetangga dan lingkungan sekitar," terangnya.

Dengan bertambahnya 10 orang yang sembuh, maka total ada 39 warga Kabupaten Pasuruan yang dinyatakan sehat dan bebas dari Covid-19. Terdiri dari 9 warga Beji, 1 warga Pasrepan, 2 warga Gempol, 2 warga Gondangwetan, 1 warga Nguling, 4 warga Pandaan, 4 warga Bangil, 1 warga Lumbang, 1 warga Purwodadi, 4 warga Puspo, 1 warga Prigen, 3 warga Kraton dan 6 warga Rembang. (adv)

PSBB JAKARTA DIPERANJANG LAGI

MASUK MASA TRANSISI, TIDAK PAKAI MASKER DIDENDA RP 250.000

Jakarta- Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan untuk kembali memperpanjang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Ibu Kota. PSBB di Jakarta diperpanjang hingga akhir Juni 2020.

"Kami di gugus tugas memutuskan untuk menetapkan status PSBB di DKI diperpanjang, dan menetapkan bulan Juni sebagai masa transisi," ujar Anies dalam siaran YouTube Pemprov DKI Jakarta, Kamis (4/6). "Ini masa transisi, belum masuk new normal," ucap dia. Pemprov DKI Jakarta mengambil kebijakan PSBB sejak 10 April 2020.

Meski masuk masa transisi tapi sanksi juga akan diperketat. Warga yang tidak memakai masker akan didenda sebesar Rp 250.000 per orang. Dalam protokol kesehatan PSBB di Jakarta pada masa transisi, Anies mewajibkan semua orang yang beraktivitas di Jakarta harus pakai masker untuk mencegah penularan virus corona SARS-CoV-2. Dia bilang Pemprov DKI Jakarta telah membagikan 20 juta masker gratis untuk masyarakat di Jakarta.

Anies sendiri mengambil keputusan untuk memperpanjang Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) fase keempat yang juga disebut masa transisi. Pengetatan hanya akan dilakukan di 66 RW di Jakarta. Sisanya bisa berkegiatan seperti biasa dengan tetap melakukan protokol kesehatan ketat.

Fasilitas umum (Fasum) pun akan dibuka bertahap. DKI Jakarta akan membuka tempat-tempat ibadah mulai Jumat (5/6) besok.

Meski sudah dibuka, Anies menekankan protokol kesehatan di tempat ibadah di Jakarta tetap dijalankan. "Jumlah peserta kegiatan ibadah maksimal 50 persen. Jadi bila dalam ruangan, maka dalam ruangan maksimal 50 persen. Harus ada jarak aman 1 meter antarorang sehingga tak terjadi potensi interaksi antarorang. Sebelum kegiatan dimulai dan sesudah ada proses pembersihan dengan disinfektan," lanjutnya.

Anies menegaskan pembukaan tempat ibadah ini hanya dikhususkan untuk ibadah rutin saja. Di luar kegiatan ibadah rutin, maka rumah ibadah tetap harus ditutup demi menghindari potensi penularan.

Sementara, untuk pusat perbelanjaan

seperti pasar dan mal, akan kembali beroperasi mulai 15 Juni. Taman rekreasi baik indoor maupun outdoor, baru bisa dibuka pada Sabtu atau Minggu, tanggal 20-21 Juni.

Terkait sekolah, Anies mengatakan, pembelajaran di sekolah saat ini masih belum akan dilakukan. "Belajar mengajar di sekolah belum dimulai dahulu sampai kondisi aman, jadi bila masih belum aman kegiatan belajar mengajar masih belum kita lakukan," kata Anies.

Anies mengatakan, meski tahun ajaran baru jatuh pada 13 Juli 2020, namun bukan berarti hal itu merupakan waktu pelajar bisa kembali bersekolah. Ia menyebut, bisa saja di tanggal itu pelajar masih belajar di rumah.

Adapun pelonggaran ini salah satunya karena angka penularan corona di Reproduksi Efektif (Rt) pada waktu tertentu mengalami penurunan drastis. Hingga Rabu (3/6), Anies menyebut Rt di Jakarta sudah ada di angka 0,99. "Terkait Rt virus ini yang alhamdulillah turun terus dan sampai kemarin nilai Rt di Jakarta 0,99," ungkap Anies. (ist,ant)